

ANALISIS DEKSAMETASON PADA JAMU SERBUK PEGAL LINU YANG DIJUAL DI PASAR KOTA YOGYAKARTA

Arum Sariayu Siregar¹, Kholif Sholehah I.K²

INTISARI

Latar Belakang: Obat tradisional ialah bahan ataupun bahan baku yang asalnya dari bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), maupun gabungan dari sejumlah bahan tersebut, serta dapat diaplikasikan sesuai standar masyarakat. Salah satu obat tradisional yang masih banyak diminati masyarakat adalah jamu, terutama jamu pegal linu. Ketertarikan masyarakat dengan jamu sering dimanfaatkan oleh pengusaha jamu yang kerap kali memasukkan bahan kimia obat (BKO) untuk meningkatkan keuntungan. Adapun BKO yang paling banyak ditambahkan ke dalam jamu pegal linu yaitu deksametason. Transaksi jual beli di pasar tradisional sangat jarang diawasi oleh pemerintah pengelola pasar sehingga jamu yang dijual memiliki potensi ditambahkannya BKO deksametason ke dalam produk jamu pegal linu.

Tujuan: Untuk menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif kandungan deksametason yang ada pada jamu pegal linu.

Metode: Jenis penelitian ini secara non eksperimental deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak dua puluh dua jamu serbuk pegal linu dengan berbeda merek. Analisis sampel dilakukan dengan metode Reaksi Warna *Salkowski*, Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotometri UV-Vis.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh dua sampel jamu yang positif mengandung deksametason yang dianalisis secara kualitatif dengan Reaksi Warna *Salkowski* dan Kromatografi Lapis Tipis serta hasil analisis kuantitatif dengan Spektrofotometri UV-Vis diperoleh nilai kadar deksametason masing-masing sebesar $2,8321 \pm 0,1543$ %b/v dan $2,4774 \pm 0,1578$ %b/v.

Kesimpulan: Terdapat kandungan bahan kimia obat deksametason dalam sampel jamu pegal linu dengan masing-masing kadar sebesar $2,8321 \pm 0,1543$ %b/v dan $2,4774 \pm 0,1578$ %b/v.

Kata kunci: Obat Tradisional, Bahan Kimia Obat, Spektrofotometri UV-Vis.

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***ANALYSIS OF DEXAMETASON IN ANTI – RHEUMATIC HERBS
POWDER SELL IN TRADISIONAL MARKET OF YOGYAKARTA***

Arum Sariayu Siregar¹, Kholif Sholehah I.K²

ABSTRACT

Background: Traditional medicines are ingredients or raw materials originating from plant materials, animal materials, mineral ingredients, galenic preparations, or a combination of these materials, and can be applied according to societal standards. One of the traditional medicines that is still in great demand by the public is herbal medicine, especially anti-rheumatic herbs. The high public interest in herbal medicine especially anti-rheumatic herbs causes the producers add chemical drugs such as dexamethasone to increase profits. Buying and selling transactions in traditional markets are rarely supervised by the government so that the anti-rheumatic herbs sold has the potential contained dexamethasone.

Objective: To analyse quantitatively and qualitatively if the anti-rheumatic herbs contain dexamethasone.

Method: This type of research is non-experimental descriptive with sampling techniques purposive sampling. The samples used in this study were twenty-two anti-rheumatic herbs with different brands. Sample analysis was carried out using the Colour Reaction method Salkowski, Thin Layer Chromatography and UV-Vis Spectrophotometry.

Results: The results of this study obtained two positive herbal samples containing dexamethasone which were analysis qualitatively by colour reaction Salkowski and Thin Layer Chromatography as well as the results of quantitative analysis using UV-Vis Spectrophotometry obtained dexamethasone levels of $2.8321 \pm 0.1543\%$ w/v and $2.4774 \pm 0.1578\%$ w/v.

Conclusion: There is a chemical substance for the drug dexamethasone in the sample of anti-rheumatic herbs dexamethasone levels of $2.8321 \pm 0.1543\%$ w/v and $2.4774 \pm 0.1578\%$ w/v.

Keywords: Herbal Medicine, Medicinal Chemicals, UV-Vis Spectrophotometry.

¹ Pharmacy student Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta